

EDISI : RABU, 29 JULI 2015

Economic Data

BI Rate : 7,50%
 Inflasi (Juni) : 0,54% (mom) & 7,26% (yoy)
 Cadangan Devisa : US\$ 108,030 Miliar
 (per Juni 2015)
 Rupiah/Dollar AS : Rp13.460 ↓ 0,05%
 (Kurs JISDOR pada 28 Juli 2015)

Stock Market Data

28 Juli 2015

IHSG : **4.714,75 (-1,18%)**
 Nilai Transaksi : Rp 4,554 Triliun
 Volume Transaksi : 4,542 miliar lembar
 Foreign Buy : Rp 1,988 Triliun
 Foreign Sell : Rp 2,516 Triliun

Bond Market Data

28 Juli 2015

Ind Bond Index : **180,9460 ▼ 0,58%**
 Gov Bond Index : 178,6549 ▼ 0,66%
 Corp Bond Index : 190,4301 ▼ 0,09%

Yield SUN Acuan

Tenor (Tahun)	Seri	Selasa 28/7/15 (%)	Senin 27/7/15 (%)
3,72	FR0069	8,0452	7,8770
8,64	FR0070	8,5717	8,2862
13,64	FR0071	8,5766	8,4095
18,64	FR0068	8,6684	8,4681

PNM IM NAV DAILY RETURN

Posisi 28 Juli 2015

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah	IRDSH	-1,27%
			-0,68%
Saham Agresif	PNM Saham Agresif	IRDSH	-1,27%
			-0,13%
Campuran	PNM Syariah	IRDGP	-0,73%
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II	IRDPT	-0,39%
			+0,11%
	PNM Amanah Syariah	IRDPT	-0,39%
			+0,44%
Pasar Uang	PNM Dana Bertumbuh	IRDPT	-0,39%
			0,00%
	PNM PUAS	IRDPU	-0,02%
			+0,04%
Pasar Uang	PNM DANA TUNAI	IRDPU	-0,02%
			+0,04%
	PNM Pasar Uang Syariah	IRDPU	-0,02%
		+0,04%	

Spotlight News

- Pasar domestik diyakini tidak akan diserbu produk impor saat MEA diimplementasikan pada Desember 2015 mengingat pelaksanaan kesepakatan multilateral itu tidak serta merta membuat arus perdagangan barang dan jasa intrakawasan melonjak drastis
- Peran investasi yang diharapkan menjadi motor pertumbuhan ekonomi tahun ini dinilai belum maksimal. Realisasi investasi yang diajukan melalui BKPM diperkirakan melampaui target. Namun, porsinya hanya 20% dari total investasi pembentuk PDB
- Pemerintah akan meningkatkan kerja sama perdagangan dengan Singapura, khususnya dalam hal ekspor produk pertanian dan olahan unggas ke negara tersebut
- Sebanyak empat produsen mobil diduga melakukan kartel dalam menetapkan harga dan volume jual mobil. KPPU mendalami dugaan pengaturan harga industri motor
- Anloknya pasar saham dalam beberapa bulan terakhir justru banyak dimanfaatkan investor sebagai kesempatan untuk masuk ke reksadana, khususnya reksa dana saham. Sejak April – Juni 2015, unit penyertaan reksa dana saham tumbuh signifikan
- Harga minyak dunia diprediksi berada di level rendah dalam rentang waktu yang lebih lama lagi karena pasokan saat ini disebut bisa memenuhi kebutuhan hingga 18 bulan ke depan
- BTPN mencetak laba bersih Rp928 miliar per Juni 2015, turun 7% dari periode sama 2014 dan Bank Danamon mencatatkan laba turun 16% menjadi Rp1,25 triliun per Juni 2015

Economy

1. Implementasi MEA, Produk Asean Tak Akan Banjiri Pasar Domestik

Pasar domestik diyakini tidak akan diserbu produk impor saat masyarakat ekonomi Asean (MEA) diimplementasikan pada Desember 2015 mengingat pelaksanaan kesepakatan multilateral itu tidak serta merta membuat arus perdagangan barang dan jasa intrakawasan melonjak drastis. (Bisnis Indonesia)

2. Manufaktur Butuh Perhatian Lebih

Pemerintah diharapkan meningkatkan perhatian bagi sektor manufaktur yang selama ini masih berkontribusi minim dalam menopang laju PDB. Kontribusi industri pengolahan terhadap DPB menunjukkan tren penurunan. (Bisnis Indonesia)

3. Stimulus Makroprudensial Belum Cukup Pacu Ekonomi

Pelonggaran kebijakan makroprudensial dipandang tidak akan mampu melawan siklus pelambatan ekonomi jika tidak ada pergerakan positif dari sisi permintaan. (Bisnis Indonesia)

4. Menkeu : Kebijakan Fiskal Solid Jaga Kepercayaan Investor

Menteri Keuangan menegaskan kondisi fiskal dan perekonomian nasional masih terkelola secara baik di tengah perekonomian dunia yang penuh tantangan. Solidnya pengelolaan fiskal ini membuat kepercayaan investor tetap tinggi dan terjaga baik. (Investor Daily)

5. Pemerintah Harus Tenangkan Pasar

Pemerintah harus menenangkan pasar agar nilai tukar rupiah terhadap dollar AS dan Indeks Harga Saham Gabungan tidak terus bergejolak. Untuk jangka menengah, pemerintah mesti meyakinkan publik bahwa tren pelambatan ekonomi sudah berakhir. (Kompas)

6. Peran Investasi Belum Maksimal

Peran investasi yang diharapkan menjadi motor pertumbuhan ekonomi tahun ini dinilai belum maksimal. Realisasi investasi yang diajukan melalui Badan Koordinasi Penanaman Modal diperkirakan melampaui target. Namun, persinya hanya 20 persen dari total investasi pembentuk produk domestik bruto. (Kompas)

7. Program Ekonomi Kerakyatan Diapresiasi, Kepercayaan Publik terhadap Pemerintah Naik

Kepuasan publik terhadap kinerja ekonomi pemerintah meningkat. Secara khusus, masyarakat memberikan apresiasi pada program-program perbaikan pasar tradisional serta pemberdayaan petani dan nelayan. Akan tetapi, mereka berharap pemerintah membuka lapangan kerja serta mengendalikan harga dan kurs rupiah. (Kompas)

Global

1. Indonesia – Singapura Pacu Kerja Sama Perdagangan

Pemerintah akan meningkatkan kerja sama perdagangan dengan Singapura, khususnya dalam hal ekspor produk pertanian dan olahan unggas ke negara tersebut. (Bisnis Indonesia)

2. AS Berpotensi Deflasi, US Treasury Mulai Diburu

Di tengah koreksi harga komoditas dan gejolak di pasar saham yang diperkirakan dapat memicu deflasi di AS, obligasi pemerintah AS kini menjadi buruan para investor. (Bisnis Indonesia)

Industry

1. Operator Asing Serbu Perhotelan Jakarta dan Bali

Jaringan operator hotel mewah sedang kembang berekspansi di negara berkembang, termasuk Indonesia. Mereka menasar pasar di Jakarta dan Bali. (Bisnis Indonesia)

2. Ekspor Produk Mamin dan TPT Tumbuh Tinggi

Ekspor produk makanan baik makanan segar maupun olahan serta tekstil dan produk tekstil (TPT) mencatatkan pertumbuhan positif sepanjang Juni lalu sekitar 22,5% - 83,16%. (Bisnis Indonesia)

3. Empat Produsen Mobil Diduga Kartel

Sebanyak empat produsen mobil diduga melakukan kartel dalam menetapkan harga dan volume jual mobil. KPPU mendalami dugaan pengaturan harga industri motor. (Investor Daily)

Market

1. Saatnya Beli Reksa dana Saham

Anloknya pasar saham dalam beberapa bulan terakhir justru banyak dimanfaatkan investor sebagai kesempatan untuk masuk ke reksadana, khususnya reksa dana saham. Sejak April – Juni 2015, unit penyertaan reksa dana saham tumbuh signifikan. (Bisnis Indonesia/Investor Daily)

2. Harga Minyak Rendah Berlangsung Lebih Lama

Harga minyak dunia diprediksi berada di level rendah dalam rentang waktu yang lebih lama lagi karena pasokan saat ini disebut bisa memenuhi kebutuhan hingga 18 bulan ke depan. Kemarin, harga minyak WTI kembali turun 0,27% menjadi US\$47,05 per barel dan jenis Brent turun 1,18% menjadi US\$52,84 per barel. (Bisnis Indonesia)

3. Kapitalisasi 9 BUMN Susut Rp69 Triliun

Kapitalisasi pasar 9 emiten BUMN berkurang hingga Rp69 triliun per Juni 2015, khususnya yang bergerak di sektor pertambangan, infrastruktur (tol an gas) dan industry dasar (semen dan baja). (Bisnis Indonesia)

4. Pasar Menunggu Sentimen Positif

Masih dibayangi gejolak pasar modal China dan rencana kenaikan suku bunga Fed yang belum pasti, pelaku pasar kini focus menunggu sentiment positif dari dalam negeri sehingga bisa mendorong rebound IHSG. (Investor Daily)

5. Efek dan Dana Investor Akan Dilindungi

Penyelenggara Program Perlindungan Investor Efek Indonesia (SIPF) bakal menjamin dana dan seluruh efek yang diperdagangkan di BEI mulai 2016 sehingga bisa menumbuhkan market confidence. (Investor Daily)

Korporasi

1. Waskita Akuisisi Tol Cimanggis Cibitung Tollways

Waskita Karya Tbk berkomitmen menyelesaikan konstruksi Seksi I jalan tol Cimanggis – Cibitung pada pertengahan 2016 setelah mengakuisisi Cimanggis Cibitung Tollways milik Bakrie & Brothers Tbk, selaku pemegang hak konsesi senilai Rp552,15 miliar pada 13 Juli 2015. (Bisnis Indonesia)

2. Red Planet Siap Rights Issue Senilai Rp400 Miliar

Red Planet Indonesia Tbk (PSKT) mengincar dana segar sebesar Rp400 miliar melalui rights issue pada akhir tahun ini sebagai langkah ekspansi perusahaan membangun 20 hotel baru dalam kurun waktu 3-4 tahun ke depan. (Bisnis Indonesia)

3. Antam Segera Tarik Pinjaman Hingga US\$200 Juta

Antam Tbk siap menarik fasilitas pinjaman sebesar US\$100-200 juta untuk modal kerja tahun ini. Permintaan emas produksi Antam Tbk dalam negeri sepanjang bulan ini diprediksi turun hingga 20% dan harga emas Antam kembali stagnan di level Rp547.000 per gram. (Investor Daily/Bisnis Indonesia)

4. Laba AKRA Melonjak 60,98%

Meski pendapatan turun 8,75% menjadi Rp10,27 triliun, AKR Corporindo Tbk membukukan laba bersih sebesar Rp605,24 miliar per Juni 2015, naik 60,98% dari periode sama tahun lalu. (Bisnis Indonesia)

5. BTPN dan Danamon Andalkan Segmen UMKM

Segmen UMKM menjadi motor pertumbuhan kinerja bagi Bank Danamon dan BTPN. BTPN membukukan penyaluran kredit tumbuh 11% (32% di sektor UMKM) dan mencetak laba bersih Rp928 miliar per Juni 2015, turun 7% dari periode sama tahun lalu dan Bank Danamon mencatatkan laba turun 16% menjadi Rp1,25 triliun. (Bisnis Indonesia)

6. Laba OCBC NISP tumbuh 16%

Bank OCBC NISP Tbk mencatatkan perolehan laba bersih senilai Rp735 miliar atau naik 16% dari periode sama tahun lalu yang ditopang kenaikan pendapatan bunga bersih 8% menjadi Rp1,95 triliun. (Investor Daily/Bisnis Indonesia)

7. Alfaria Jaga Pertumbuhan Kinerja

Sumber Alfaria Trijaya Tbk tetap akan mempertahankan pertumbuhan pendapatan di tengah pelambatan ekonomi dan rupiah dengan menaikkan harga jula hingga 4%. (Investor Daily)